

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan asuhan kebidanan berkesinambungan (*Continuity of Care*) dan pendokumentasian secara SOAP pada Ny. S umur 39 tahun yang dimulai pada tanggal 14 Maret 2019 sampai dengan bulan Mei 2019 dari masa kehamilan, persalinan, nifas dan BBL, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Selama kehamilan Ny. S telah melakukan pemeriksaan antenatal sebanyak 14 kali dimana telah sesuai dengan standar minimal menurut Prawirohardjo (2014) yakni pemeriksaan antenatal sebanyak 4 kali. Pada kehamilan diberikan asuhan tambahan yaitu relaksasi dan aromaterapi lavender untuk mengatasi rasa cemas yang dialami oleh ibu saat mendekati persalinan.
2. Asuhan ibu bersalin pada tanggal 19 April 2019 dengan usia kehamilan 38 minggu 6 hari. Proses persalinan pada Ny, S mulai dari kala I, kala II, kala III, dan kala IV berjalan normal, tidak terdapat penyulit, dan dilakukan sesuai dengan standar asuhan pertolongan 60 langkah APN. Pada persalinan diberikan asuhan tambahan relaksasi dan massase punggung untuk membantu mengurangi nyeri saat kala I.
3. Asuhan kebidanan pada ibu nifas Ny. S sudah sesuai dengan standar, dilakukan kunjungan nifas sebanyak 3 kali, berdasarkan hasil pemeriksaan selama masa nifas ibu normal dan tidak ditemukan tanda bahaya nifas. Pada masa nifas diberikan asuhan tambahan yaitu pijat oksitosin dan mengonsumsi daun katuk untuk membantu melancarkan produksi ASI.
4. Asuhan kebidanan pada neonatus pada bayi Ny. S sudah sesuai dengan standar, telah dilakukan kunjungan neonatus sebanyak 3 kali dan dari hasil pemantauan bayi normal dan tidak ditemukan tanda bahaya bayi baru lahir. Pada neonatus diberikan asuhan tambahan yaitu pijat bayi untuk membantu agar bayi tidur lebih nyenyak dan meningkatkan BB bayi.

5. Asuhan keluarga berencana pada Ny. S sudah sesuai dengan standar dimana pihak bidan menyarankan Ny. S untuk menggunakan alat kontrasepsi jenis IUD karena lebih efektif untuk mencegah kehamilan, tetapi setelah dilakukan konseling mengenai jenis-jenis kontrasepsi Ny. S tetap ingin menggunakan kontrasepsi jenis kondom.

B. Saran

1. Bagi Pasien

Diharapkan klien mendapat asuhan kebidanan secara berkesinambungan sehingga dapat meningkatkan tingkat pengetahuan pasien mengenai kehamilan risiko tinggi sehingga pasien lebih memperhatikan kehamilannya dan rutin melakukan pemeriksaan kehamilan sehingga dapat teridentifikasi komplikasi-komplikasi selama kehamilan, persalinan, nifas dan BBL.

2. Bagi Institusi

Diharapkan hasil studi ini dapat dimanfaatkan sebagai tambahan sumber referensi di perpustakaan dalam memberikan asuhan kebidanan berkesinambungan mulai dari kehamilan, persalinan, nifas dan BBL.

3. Bagi Lahan Bidan

Asuhan yang sudah diberikan pada klien sudah baik dan diharapkan dapat meningkatkan pelayanan dengan memberikan asuhan tambahan seperti asuhan komplementer kebidanan yang dapat memberikan banyak manfaat bagi pasien.